

DAFTAR PUSTAKA

- Acquaah, G. 2012. Principles of Plant Genetics and Breeding (2nd ed.). Oxford, UK: Wiley-Blackwell A John Wiley & Sons, Ltd., Publication.
- Ahmad, M., Khan, S., Ahmad, F., Shah, N. H., & Akhtar, N. 2010. Evaluation of 99 S1 lines of maize for inbreeding depression. Pak. J. Agri. Sci 47(3):209-213.
- Alam SM, Navqi SSM, Anzari R, 1999. Impact of soil pH on nutrient uptake by crop plants. Di dalam M. Pessarakli, editor. Handbook of Plant and Crop Stress. New York : Marcel Dekker
- Amirullah, J dan A. Prabowo. 2017. Dampak Keasaman Tanah Terhadap Ketersediaan Unsur Hara Fosfor Di Lahan Rawa Pasang Surut Kabupaten Banyuasin. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 3(2):1-8.
- Anshori MF, Purwoko BS, Dewi IS, Ardie SW, Suwarno WB. 2018. Determination of selection criteria for screening of rice genotypes for salinity tolerance. SABRAO J Breed Genet 50(3):279-294.
- Anshori MF, Purwoko BS, Dewi IS, Ardie SW, Suwarno WB. 2019. Heritabilitas, karakterisasi, dan analisis clustergram galur-galur padi dihaploid hasil kultur antera. J Agron Indonesia 46(2):119-125.
- Arianingrum, R. 2004. Kandungan kimia jagung dan manfaatnya bagi kesehatan. Budidaya Pertanian 1(3):128-130.
- Arifin, F., Syamsudin, S.N.H. Utami, dan B. Radjagukguk. 2009. Peran pemupukan fosfor dalam pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays* L.) di tanah regosol dan latosol. Jurnal Berita Biologi 9(6):745-750.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Produksi dan luas panen jagung (pada www.bps.go.id). Diakses pada 23 Mei 2019.
- Barnito, N. 2009. Budidaya tanaman jagung. Suka Abadi. Yogyakarta.
- Budiman. 2013. Budidaya jagung organik varietas baru yang kian di buru. Pustaka Baru Putra. Yogyakarta.
- Budiman, H. 2007. Sukses Bertanam Jagung. Yogyakarta: Pustaka Bandung Press
- Ceccarelli, S., Erskine, W., Hamblin, J., & Grando, S. 1994. Genotype by environment interaction and international breeding programmes. Experimental agriculture 30(2):177-187.
- E., Ryan, P. R., & Randall, P. J. 1993. Aluminum tolerance in wheat (*Triticum aestivum* L.) (II. Aluminum-stimulated excretion of malic acid from root apices). Plant physiology 103(3):695-702.



- Hartatik, S., 1992. Seleksi terhadap karakter kerapatan luas daun diatas tongkol rendah dan jumlah cabang malai rendah pada populasi jagung manis. Agri Journal Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jember.
- Havlin, J.L., J.D. Beaton, S.L. Tisdale and W.L. Nelson. 2005. Soil fertility and fertilizers an introduction to nutrient management. Seventh Edition. Pearson Education Inc. Upper Saddle River, New Jersey.
- Indrasari, A. dan A. Syukur. 2006. Pengaruh pemberian pupuk kandang dan unsur hara mikro terhadap pertumbuhan jagung pada ultisol yang dikapur. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 6(2):116- 123.
- Jambormias, E. 2011. Peragaan grafis GGE-Biplot untuk evaluasi keragaman genotipe-genotipe dan perubahan lingkungan bercekaman di pulau-pulau kecil. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Pulau-Pulau Kecil. Universitas Pattimura. Ambon.
- Kochian, L.V., M.A. Piñeros, and O.A. Hoekenga. 2004. How do crop plant tolerance acid soils? Mechanism of aluminium tolerance and phosphorus efficiency. Journal Plant Biothecnology 55(1):459-493.
- Marschner H, 1995. Mineral nutrition of Higher Plants. Academic press, London.
- Mejaya, Made J, M. Azrai, dan R. Neni Iriany. 2010. Pembentukan varietas unggul jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros
- Muhadjir, F. 1986. Jagung. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor.
- Nurmasyitah, Syafruddin, dan M. Sayuthi. 2013. Pengaruh jenis tanah dan dosis fungi mikoriza arbuskular pada tanaman kedelai terhadap sifat kimia Tanah. Jurnal Agrista 17(3):103-110.
- Ngoneu, E. L. M., Tandzi, N. L., Youmbi, E., Nartey, E., Yeboah, M., Gracen, V., & Mafouasson, H. 2018. Agronomic performance of maze hybrids under acid and control soil conditions. International Journal of Agronomy and Agricultural Research 6(4):275-291.
- Orlimao, S. D., Jaenun, M., Sugiharto, A. N., & Ardiarini, N. R. 2019. Pertumbuhan dan hasil beberapa calon varietas jagung (*Zea mays*) pada lahan masam di Nunukan, Kalimantan Utara. Jurnal Produksi Tanaman 7(1):1-12
- Paeru, R. H. dan T. Q. Dewi. 2017. Panduan Praktis Budidaya Jagung. Penebar Swadaya, Jakarta.



van der Valk, J.M., 1983. Breeding Field Crops. Panima Publishing Corporation, New Dehli.

- Purwono dan Rudi Hartono. 2007. Bertanam Jagung Uggul. PT Niaga Swadaya, Jawa Barat.
- Reddy, S., & Patil, J. V. (2015). Genetic enhancement of mays: Adapting the Indian Durras. Academic Press.
- Riwandi., M. Handajaningsih., dan Hasanudin. 2014. Teknik budidaya jagung dengan sistem organik di lahan marjinal. UNIB Press. Bengkulu.
- Saenong, S. 1988. Teknologi Benih Jagung. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor
- Safuan, et al. 2014. Analisis variabilitas kultivar jagung pulut (*Zea Mays Ceritina Kulesh*) lokal Sulawesi Tenggara. Jurnal Agroteknos 4(2):1-8
- Salamah, U., Suwarno, W. B., Aswidinnoor, H., & Nindita, A. 2017. Keragaan agronomi dan potensi hasil genotipe jagung (*Zea mays L.*) generasi S1 dan S2 di dua lokasi. Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy) 45(2):138-145.
- Singh, J., 1987. Field Manual of Maize Breeding Procedures. Indian Agricultural Research Institute New Delhi, India.
- Sopandie D. 2016. Fisiologi Adaptasi Tanaman terhadap Cekaman Abiotik pada Agroekositem Tropika. Bogor (ID): IPB press.
- Soepardi, H. G. 2001. Strategi usahatani agribisnis berbasis sumber daya lahan. dalam Prosiding Nasional Pengelolaan Sumber daya Lahan dan Pupuk Buku I. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Sobir, M. Syukur. 2015. Genetika Tanaman. IPB Press. Bogor
- Soerjandono, N. B. 2008. Teknik Produksi Jagung Anjuran di Lokasi Prima Tani Kabupaten Sumenep. Buletin Teknik Pertanian.
- Subagyo, H., Nata Suharta, dan Agus. B. Siswanto. 2000. Tanah tanah pertanian di Indonesia. Buku Sumber daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, R. Yunianti. 2015. Teknik Pemuliaan Tanaman. Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2013. Taksonomi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.



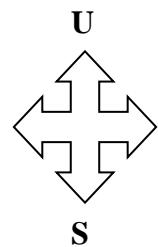
ma T, Ishikawa J, Obata H, Tawaraya K, Kathoda S. 1995. Plasma membranes of younger and outer cells is primary specific site for minimum toxicity in roots. Plants Soil Interaction of Low pH. Kluwer. herland.

- Wahyudin, A., B.N. Fitriatin, F.Y. Wicaksono, Ruminta, dan A. Rahadiyan. 2017. Respons tanaman jagung (*Zea mays L.*) akibat pemberian pupuk fosfat dan waktu aplikasi pupuk hayati mikroba pelarut fosfat pada ultisols Jatinangor. *Jurnal Kultivasi* 16(1):1-8.
- Welsh, R., 1991. Dasar-Dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman. Terjemahan J.P. Mogeal. Erlangga, Jakarta.
- Wirnas, D., I. Widodo, Sobir, Trikoesoemaningtyas, dan D. Sopandie.2007. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F6. *J. Agron.Indonesia* 34(1):2-8
- Wirosedarmo, R. 2011. Evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman jagung menggunakan metode spasial. *Jurnal Agritech* 31(1):25-32



LAMPIRAN





Blok 1

201	202	...	210
NK7328/HJ28	NK7328/HJ28	→	HJ28/NK7328
223	...	212	211
HJ28/NK7328	←	NK7328/HJ28	NK7328/HJ28
224	225		234
HJ28/NK7328	HJ28/NK7328	→	NK7328
245	...	236	235
NK7328/HJ28	←	NK7328/HJ28	HJ28/NK7328
246	247	...	254
NK7328/HJ28	HJ28/NK7328	→	NK7328/HJ28

Blok 2

301	302	...	312
NK7328/HJ28	HJ28/NK7328	→	NK7328/HJ28
323	...	314	313
SRIKANDI KUNING	←	HJ28/NK7328	NK7328/HJ28
324	325	...	334
NK7328/HJ28	NK7328/HJ28	→	HJ28/NK7328
345	...	336	335
HJ28/NK7328	←	HJ28/NK7328	NK7328
346	347	...	354
NK7328/HJ28	HJ28/NK7328	→	HJ28/NK7328



Lampiran 1. Denah Percobaan di Lapangan

Tabel Lampiran 1. Data iklim tempat penelitian (Maros) tahun 2019

Bulan	Suhu (°c)	Curah hujan (mm)	Lama penyinaran	Kelembaban (%)	Kecepatan angin (knot)
Agustus	27,2	0	97	64	5
September	28,0	-	97	62	4
Oktober	28,9	0	97	64	8
November	28,6	33	88	74	4
Rata-Rata	28,2	11,0	94,8	66,0	5,3

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Maros, 2020.

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah

Kode Sampel	Ph (1:2,5)		Bahan Organik	
	H2O	KCl	Carbon (C)	Nitrogen (N)
		%		
1	4,69	3,22		0,11
2	4,11	3,34		0,1
3	4,88	3,76		0,11
4	4,54	3,85		0,1
Rata-Rata	4,56	3,54		

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2020.



Tabel Lampiran 3. Deskripsi Varietas Jagung Sukmaraga

Tanggal dilepas	:	14 Februari 2003
Asal	:	Bahan introduksi AMATL (Asian Mildew Acid Tolerance Late), asal CIMMYT Thailand dengan Introgressi bahan lokal yang diperbaiki sifat ketahanan terhadap penyakit bulai.
	:	Populasi awalnya diseleksi pada tanah kering masam Sitiung Sumbar, dan tanah sulfat masam di Barambai (Kalsek). Hasil kombinasi diuji pada berbagai lingkungan asam dan normal.
Umur	:	50%
Keluar Rambut	:	± 58 hari
Masak fisiologis	:	±105 - 110 hari
Batang	:	Tegap
Warna batang	:	Hijau
Tinggi tanaman	:	+ 195 cm (180 - 220 cm)
Daun	:	Panjang dan lebar
Warna daun	:	Hijau muda
Keseragaman tanaman	:	Agak seragam
Perakaran	:	Dalam, kuat dan baik
Kerebahan	:	Agak tahan
Malai	:	Semi kompak
Warna rambut (silk)	:	Coklat keunguan
Tongkol	:	Panjang silindris
Tinggi Letak Tongkol	:	± 195 cm (90-100 cm)
Kelobot	:	Tertutup baik (85%)
Tipe biji	:	Semi mutiara (semi flint)
Warna biji	:	Kuning tua
Baris biji	:	Lurus dan rapat
Jumlah baris biji per tongkol	:	12 - 16 baris
Bobot 1000 butir	:	+ 270 g
Rata-rata hasil	:	6,0 t/ha pipilan kering
Potensi hasil	:	8,50 t/ha pipilan kering
Ketahanan hama dan penyakit	:	Cukup tahan terhadap penyakit bulai (P. maydis), penyakit bercak daun (H. maydis), dan penyakit karat daun (Puccinia sp.)
Daerah sebaran	:	Dataran rendah sampai 800 m dpl, adaptif tanah-tanah masam Firdaus Kasim, M. Yasin HG, Muh. Azrai, M.B. Pabendon, Andi Takdir, Roy Efendi, Nuning A. S., Neni Iriany, J. Wargiono, Made J. Mejaya, dan Marsum M. Dahlan



Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pertanian, 2012

Tabel Lampiran 4. Deskripsi Varietas Jagung Srikandi Kuning

Tanggal dilepas	:	4 Juni 2004 Materi introduksi asal CIMMYT Mexico, dibentuk dari silang 8 galur murni yang memiliki daya gabung baik. galur pembentuk sintetik tersebut berasal dari F2 dari kelompok heterotik A dan B. Selama pembentukan galur telah diseleksi untuk sifat posisi tongkol rendah dan tahan penyakit daun.
Asal	:	
Umur	:	Berbunga jantan : 54-56 hari berbunga betina : 56-58 hari
Masak fisiologis	:	105 - 110 hari
Batang	:	Tegap
Warna batang	:	Hijau
Tinggi tanaman	:	±185 cm
Daun	:	Panjang dan sedang
Warna daun	:	Hijau
Keseragaman tanaman	:	Seragam (96 - 98%)
Warna malai (<i>anther</i>)	:	Kemerahan tua
Warna rambut (silk)	:	Kemerahan tua
Tongkol	:	Sedang dan silindris
Kelobot	:	Menutup baik (95 - 97%)
Tipe biji	:	Semi mutiara, (semi flint) modified hard endosperm
Warna biji	:	Kuning
Baris biji	:	Lurus dan rapat
Jumlah baris biji per tongkol	:	12 - 14 baris
Bobot 1000 butir	:	± 275 g
Endosperm	:	Protein : 10,38%; Lisin : 0,477%; Triptofan : 0,093%
Rata-rata hasil	:	5,40 t/ha pipilan kering (ka. 15%)
Potensi hasil	:	7,92 t/ha pipilan kering (ka. 15%)
Ketahanan hama dan penyakit	:	Tahan hawar daun H. maydis dan karat daun Puccinia sp, Ketahanan hama
Keterangan	:	Dianjurkan ditanam di dataran rendah diutamakan pada musim penghujan
Pemulia	:	Firdaus Kasim, M.Yasin HG, Muh. Azrai, M.B. Pabendon, Andi Takdir, Roy Efendi, Nuning A. S., Neni Iriany, J.Wargiono, Made J. Mejaya, dan Marsum M. Dahlan.
	:	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan



Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pertanian, 2012

Tabel Lampiran 5. Deskripsi Varietas HJ 28 AGRITAN

Tanggal dilepas	:	31 Mei 2018
Asal	:	Dibentuk dari persilangan galur murni (N150-3 x SW5-10)
Umur	:	umur 50% keluar pollen ±50 HST keluar rambut ±51 HST
Masak fisiologis	:	±90 HST
Batang	:	Besar
Warna batang	:	warna hijau tanpa antosianin (YGG 141 A)
Tinggi tanaman	:	±200,8 cm
Daun	:	Pola helai semi tegak
Warna daun	:	Hijau
Keseragaman tanaman	:	Agak seragam
Perakaran	:	Kuat
Malai	:	Semi terkulai
Warna malai (<i>anther</i>)	:	Coklat muda (80%)
Warna rambut (silk)	:	merah (Red Purple Group 70 C)
Tongkol	:	Silindris
Tinggi tongkol	:	±104,3 cm
Kelobot	:	Tertutup dengan baik (75%)
Tipe biji	:	Semi gigi kuda (<i>dent</i>)
Warna biji	:	Kuning
Baris biji	:	Silindris
Jumlah baris biji per tongkol	:	±14-16 baris
Bobot 1000 butir	:	±441,5 g
Rata-rata hasil	:	±11,8 ton.ha ⁻¹ pipilan kering pada KA 15%
Potensi hasil	:	±12,9 ton.ha ⁻¹ pipilan kering pada KA 15%
Ketahanan hama dan penyakit	:	Tahan hawar bulai (<i>Peranoscierospora maydis</i>), hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>) dan karat daun (<i>Puccinia</i> sp.) R. Neny irianti M., Andi Takdir M., Pemulia
	:	Sampara, Musdalifah isnaeni dan Muhammad Azrai.

Sumber: Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, 2014



Tabel Lampiran 6. Deskripsi Varietas NK7328

Asal	Persilangan antara hibrida silang tunggal NP5150 (NP5150 x NP5139) sebagai tetua betina dengan galur murni NP5296 sebagai tetua jantan (NP5150 x NP5296) yang dikembangkan oleh Novartis Thailand
Golongan	Hibrida silang tiga jalur (<i>Three way cross</i>)
Umur	Berumur sedang 50% keluar serbuk sari \pm 60 HST 50 % keluar rambut \pm 61 HST
Masak fisiologis	\pm 115 HST
Batang	Besar dan kuat, bentuk gepeng warna pangkal hijau dengan antosianin lemah, ruas berwarna hijau tanpa antosianin
Warna batang	
Tinggi tanaman	\pm 207,2 cm
Daun	Lebar, bentuk pita, agak tegak
Warna daun	Hijau gelap
Keseragaman tanaman	Seragam
Perakaran	Kuat
Malai	Sedang dengan tie percabangan terbuka
Warna malai (<i>anther</i>)	Coklat keunguan
Warna rambut (silk)	kuning muda dengan semburan warna ungu
Tongkol	Silindris
Tinggi tongkol	\pm 108,2 cm
Kelobot	Menutup tongkol dengan baik
Tipe biji	Semi mutiara
Warna biji	Jingga kekuningan
Baris biji	Lurus agak bengkok dan rapat
Jumlah baris biji per tongkol	12-14 baris
Bobot 1000 butir	\pm 312,6 g
Rata-rata hasil	\pm 9,9 ton.ha ⁻¹ pipilan kering pada KA 15%
Potensi hasil	\pm 12,4 ton.ha ⁻¹ pipilan kering pada KA 15%
Ketahanan hama dan penyakit	Agak tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), tahan terhadap penyakit bercak daun serta tahan terhadap penyakit hawar daun (<i>Giberelium</i>). Baik ditanam dataran rendah sampai dengan ketinggian sedang (0-750 mdpl) disentral penanaman jagung
Keterangan	R. Neny irianti M., Andi Takdir M., Sampara, Musdalifah isnaeni dan Muhammad Azrai.



Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, 2014

Tabel Lampiran 7. Deskripsi Varietas BIMA-9

Tanggal dilepas	:	30 November 2010
Asal	:	(CML161/Nei9008-1)/Mr15 (CML161/Nei9008-1) diekstrak dari galur
Umur	:	AMNET toleran kekeringan dan tahan penyakit bulai, Mr15 dikembangkan dari populasi Suwan 3 dengan metode reciprocal recurrent selection
Masak fisiologis	:	50% keluar rambut : + 57 hari
Batang	:	+ 95 hari
Warna batang	:	Besar dan kokoh
Tinggi tanaman	:	Hijau tua
Keseragaman tanaman	:	+ 199 cm
Perakaran	:	Seragam
Malai	:	Kuat
Warna malai	:	Semi kompak
Warna rambut (silk)	:	Krem
Tongkol	:	Krem
Tinggi Letak Tongkol	:	Besar berucut, panjang, + 24 cm, dan silindris
Kelobot	:	± 90 cm pertengahan tinggi tanaman
Tipe biji	:	Menutup dengan baik dan rapat
Warna biji	:	Mutiara
Baris biji	:	Oranye
Jumlah baris biji per tongkol	:	Lurus dan rapat
Bobot 1000 butir	:	14 – 16 baris
Rata-rata hasil	:	+ 337 g
Potensi hasil	:	11,2 t/ha pipilan kering
Ketahanan hama dan penyakit	:	13,4 t/ha pipilan kering
Pemulia	:	Tahan penyakit bulai, agak toleran penyakit karat dan bercak daun dan penyakit karat daun
		AndiT akdir M., R. Neni Iriany M., M.
		Azrai, Musdalifah isnaini, Sri Sunati, dan Muhammad Azrai

Sumber: Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pertanian, 2012



Tabel Lampiran 8. Deskripsi Varietas PIOONER 36

Tanggal dilepas	:	7 Mei 2018
Asal	:	Persilangan antara galur murni YEP sebagai tetua betina dengan galur murni 1T4J sebagai tetua jantan (YEP x 1T4J) introduksi dari Piooner Hi-Bread, Philippines, Inc
Umur	:	Berumur genjah 50% keluar pollen ± 53 hari 50% keluar rambut ± 55 hari
Batang	:	Kokoh
Warna batang	:	Hijau
Tinggi tanaman	:	± 266 cm
Tinggi Letak Tongkol	:	± 110 cm
Daun	:	Tegak
Warna daun	:	Hijau tua
Keseragaman tanaman	:	Seragam
Malai	:	Tegak
Warna malai	:	Ungu
Warna rambut (silk)	:	Ungu
Tongkol	:	Panjang :± 19,6 cm, diameter± 4 ,3 cm
Kelobot	:	Kelobot ♀ menutup rapat dengan baris
Tipe biji	:	Mutiara (flint)
Warna biji	:	Orange tua
Baris biji	:	Rapat
Jumlah baris biji per tongkol	:	± 16 baris
Bobot 1000 butir	:	± 376 gram
Rata-rata hasil	:	± 9,41 ton/ ha pipilan kering pada KA 15%
Potensi hasil	:	± 13,0 ton/ ha pipilan kering pada KA 15%
Ketahanan hama dan penyakit	:	Tahan terhadap penyakit (P. philippinensis), sangat tahan terhadap penyakit bulai (P. maydis), agak tahan terhadap penyakit karat daun (P. polysora) dan agak tahan terhadap penyakit hawa rdaun (E. turicum) beradaptasi baik di daerah dengan kesuburan tinggi, cocok ditanam di ketinggian di bawah 300 mdpl
	:	SilvinoNong Calvero dan Syarifin Firdaus



gan

Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pertanian, 2012

Tabel Lampiran 9. Data berbagai parameter galur hasil S1 (sebelum diadjust) terhadap lingkungan cekaman masam.

No Galur	Nama Galur Hasil Selfing	TT (cm)	DB (mm)	SPAD	TLT (cm)	UBJ (hst)	UBB (hst)	ASI (hst)	BTK (g)	PT (cm)	PTB (cm)	DT (mm)	JBB (baris)	BBT (g)	B100B (g)
1	NK7328 / HJ28	114,7	13,2	39,0	63,0	64,3	62,3	2,0	23,3	10,1	5,5	24,7	12,7	11,7	9,0
2	NK7328 / HJ28	121,0	20,5	34,0	73,3	65,0	62,7	2,3	16,0	14,5	6,2	21,0	8,0	9,7	9,7
3	NK7328 / HJ28	103,0	19,5	40,3	58,3	63,0	60,7	2,3	23,7	9,3	7,0	23,4	10,7	13,7	12,7
4	NK7328 / HJ28	118,3	19,3	42,0	63,3	59,3	58,0	1,3	53,7	11,3	11,2	33,9	12,7	39,3	21,3
5	NK7328 / HJ28	147,3	20,7	43,8	100,0	63,0	60,7	2,3	121,3	14,4	13,2	43,2	13,3	93,0	32,0
6	NK7328 / HJ28	150,0	20,3	44,1	87,7	58,3	57,0	1,3	110,3	15,7	14,8	36,4	11,3	78,3	27,3
7	NK7328 / HJ28	176,3	19,7	50,0	100,7	61,0	57,0	4,0	101,3	15,2	14,2	39,1	12,7	65,7	29,3
8	HJ28 / NK7328	153,3	19,1	47,4	85,0	56,3	55,0	1,3	97,7	15,9	14,2	39,1	11,3	61,0	29,3
9	NK7328 / HJ28	135,7	19,2	50,5	73,3	62,7	60,3	2,3	83,3	15,5	13,9	34,8	13,3	56,7	23,7
10	NK7328 / HJ28	188,0	19,0	50,0	98,3	61,3	59,3	2,0	85,7	14,3	14,3	35,8	12,7	40,7	30,0
11	HJ28 / NK7328	137,3	19,3	44,9	82,7	61,7	60,3	1,3	62,7	12,5	11,9	27,9	10,7	22,3	26,0
12	HJ28 / NK7328	112,3	17,3	45,0	72,7	64,0	62,0	2,7	12,0	9,1	4,2	18,8	6,0	5,7	5,7
13	HJ28 / NK7328	118,3	16,6	41,2	65,0	62,3	60,3	3,0	30,3	10,2	7,8	20,7	9,3	14,7	12,3
14	HJ28 / NK7328	136,7	20,6	39,3	80,0	62,7	61,0	1,7	38,3	12,5	11,0	28,8	10,7	23,3	17,7
15	HJ28 / NK7328	126,3	20,6	33,7	80,0	61,0	59,7	1,3	46,0	8,2	8,2	23,2	8,0	16,0	13,3
16	NK7328 / HJ28	121,7	17,1	31,4	61,7	62,3	60,7	1,7	91,0	14,2	13,0	37,3	12,0	43,3	24,0
17	HJ28 / NK7328	130,0	22,2	42,1	84,0	63,3	61,0	2,3	31,3	10,4	8,8	24,1	10,7	15,0	8,7
18	HJ28 / NK7328	145,7	23,9	32,9	83,3	56,3	55,0	1,3	32,3	11,3	9,5	30,4	10,7	18,3	14,3
19	HJ28 / NK7328	136,0	20,7	46,3	91,7	61,0	60,0	1,0	104,0	13,6	11,2	32,8	10,0	57,0	27,7
20	HJ28 / NK7328	177,3	21,8	49,1	119,0	62,7	60,3	2,3	97,3	16,5	16,0	37,0	12,7	55,7	24,7
21	NK7328 /HJ28	166,3	23,9	52,3	93,3	59,7	58,3	1,3	122,0	15,8	15,7	41,1	14,0	102,0	25,0
22	NK7328 / HJ28	190,7	26,5	40,3	134,0	60,3	59,0	1,3	156,0	17,0	15,1	42,1	13,3	130,0	34,0
	/ NK7328	140,0	27,6	53,7	77,5	39,0	38,0	1,0	83,0	11,3	10,6	29,5	8,0	66,7	18,7
	/ NK7328	180,0	25,9	51,9	103,3	60,7	58,3	2,3	100,7	14,6	13,9	33,9	10,7	79,3	26,7
	328 / HJ28	160,0	20,7	47,3	100,0	38,0	37,0	1,0	86,0	11,4	11,0	29,1	10,0	70,7	17,3
	328 / HJ28	133,3	20,5	38,8	88,3	64,0	61,7	2,3	96,0	13,5	11,8	39,0	12,7	73,0	29,7
	/ NK7328	134,0	21,9	34,6	76,7	64,3	63,0	1,3	25,0	6,4	5,7	19,0	6,7	17,7	11,0

28	HJ28 / NK7328	75,0	18,2	35,6	45,0	63,0	61,0	2,3	23,0	8,2	7,2	17,0	6,7	21,3	5,7
29	NK7328 / HJ28	120,0	18,3	37,4	70,0	61,3	58,7	2,7	39,7	9,8	9,8	19,3	6,0	19,3	11,3
30	HJ28 / NK7328	115,0	20,3	38,0	61,7	63,0	61,0	2,0	39,7	13,0	10,3	31,3	10,0	23,0	23,0
31	HJ28 / NK7328	120,0	19,1	41,7	70,0	65,7	63,7	2,0	62,3	15,3	12,7	35,9	12,0	41,3	28,3
32	NK7328 / HJ28	141,7	17,9	33,5	85,0	62,7	60,3	1,7	55,7	13,3	11,1	30,8	11,3	34,3	16,3
33	NK7328 / HJ28	98,3	19,7	49,4	60,0	62,3	59,7	2,7	58,0	11,1	9,5	35,7	13,3	41,3	23,3
34	NK7328 / HJ28	162,3	23,1	53,5	100,0	59,3	56,3	3,0	97,7	16,0	15,0	36,7	12,7	77,7	21,0
35	HJ28 / NK7328	168,0	21,6	49,1	100,0	59,0	57,3	1,7	99,0	15,1	13,6	42,9	12,7	71,0	24,7
36	HJ28 / NK7328	128,3	24,4	42,3	76,7	64,0	60,3	3,7	53,0	10,9	8,8	23,0	8,0	34,7	20,3
37	HJ28 / NK7328	106,7	24,2	47,8	56,7	63,0	60,7	2,3	87,3	12,2	11,5	42,0	14,0	62,0	27,0
38	NK7328 / HJ28	190,3	28,6	48,0	129,3	62,0	59,7	2,3	152,0	17,9	16,0	40,1	13,3	111,0	35,0
39	NK7328 / HJ28	165,0	23,1	53,7	116,7	55,3	53,7	1,7	147,0	16,4	16,2	44,5	14,0	120,3	28,0
40	HJ28 / NK7328	126,7	18,9	41,2	83,3	64,7	61,3	3,3	49,7	11,7	10,3	32,3	11,3	35,3	14,0
41	NK7328 / HJ28	156,3	22,3	50,6	91,7	61,0	59,7	1,3	65,3	13,1	12,0	31,1	12,7	40,3	18,3
42	HJ28 / NK7328	94,7	16,9	46,4	61,7	62,7	60,7	2,0	79,3	13,0	12,0	36,1	11,3	61,3	25,0
43	HJ28 / NK7328	136,7	20,4	47,7	83,3	60,3	57,3	3,0	107,0	16,5	14,1	40,0	13,3	82,0	27,0
44	HJ28 / NK7328	105,0	22,0	35,5	73,3	65,3	63,7	3,0	30,3	8,2	7,7	21,1	6,7	18,3	14,3
45	NK7328 / HJ28	98,7	16,5	36,8	66,7	60,7	58,7	2,0	22,3	5,8	5,4	20,5	8,0	13,0	11,3
46	NK7328 / HJ28	116,0	17,9	35,0	65,0	63,7	60,7	3,0	24,3	6,8	5,3	18,1	5,3	15,7	11,3
47	NK7328 / HJ28	83,3	19,6	35,3	51,7	66,7	65,3	1,7	20,3	8,1	7,3	18,6	5,3	12,0	12,0
48	HJ28 / NK7328	113,7	17,0	40,5	63,3	70,7	67,0	4,0	26,7	9,3	7,8	21,1	8,0	16,3	9,3
49	HJ28 / NK7328	125,7	23,0	44,5	73,3	66,3	63,3	2,7	32,7	11,3	8,3	16,8	8,0	12,0	6,7
50	NK7328 / HJ28	102,7	18,3	35,5	55,0	67,7	65,0	2,7	16,0	6,3	6,0	18,4	6,7	7,7	6,3
51	HJ28 / NK7328	135,0	20,3	39,1	78,3	63,0	61,0	2,0	23,0	10,8	8,8	20,5	8,0	21,3	12,7
52	■■■■■ / NK7328	144,0	20,7	45,8	75,0	64,3	60,3	4,0	72,3	13,5	12,0	35,4	12,0	47,0	23,3
	■■■■■ / HJ28	153,3	26,9	48,9	98,3	56,3	53,7	2,3	127,0	16,5	16,7	44,2	14,0	95,3	30,7
	■■■■■ / NK7328	158,3	20,1	53,4	94,0	61,7	59,7	2,0	63,0	10,2	9,9	24,0	7,3	45,0	16,3
	■■■■■ / NK7328	144,7	26,5	50,4	88,3	58,7	56,7	2,0	62,0	14,3	13,9	34,3	12,7	53,7	25,3
	■■■■■ / HJ28	176,7	22,6	48,8	100,0	57,0	55,3	1,7	64,7	15,6	13,1	37,0	12,7	38,7	25,3
	■■■■■ / NK7328	160,0	20,6	49,8	100,0	64,7	62,3	2,3	88,0	14,4	13,2	38,7	11,3	55,7	27,7



58	HJ28 / NK7328	163,3	21,2	48,9	95,0	61,0	57,3	3,7	95,3	14,9	12,6	37,0	12,7	71,7	30,0
59	NK7328 / HJ28	176,7	20,9	36,1	96,7	65,0	63,0	2,0	95,0	14,2	12,4	37,7	10,7	74,7	32,0
60	HJ28 / NK7328	156,7	20,2	51,3	101,7	56,7	55,0	1,7	88,7	14,7	13,2	35,7	11,3	70,7	20,3
61	HJ28 / NK7328	141,7	20,2	50,8	86,7	62,7	60,0	2,7	57,7	11,7	10,2	32,0	9,3	42,7	21,7
62	HJ28 / NK7328	98,3	17,5	46,0	65,0	70,7	67,7	3,7	38,0	13,8	12,1	27,2	11,3	21,0	17,7
63	NK7328 / HJ28	113,3	22,8	47,0	63,3	65,0	63,3	2,0	23,7	9,8	8,3	15,5	6,7	7,3	7,3
64	HJ28 / NK7328	98,3	18,7	26,8	51,7	70,3	67,7	3,0	20,3	12,4	8,7	21,6	10,0	6,0	6,0
65	HJ28 / NK7328	155,0	19,6	43,1	85,0	62,3	59,0	3,3	125,7	15,2	13,5	39,5	12,0	87,3	36,3
66	NK7328	166,7	20,6	49,1	88,3	63,7	61,7	2,0	138,0	20,2	20,0	45,6	14,0	99,3	35,0
67	HJ28	113,0	18,3	38,7	73,3	57,3	55,7	1,7	55,0	11,0	8,6	30,7	10,7	36,0	16,3
68	SUKMARAGA	159,3	17,6	36,2	84,3	62,0	60,3	2,7	104,7	15,5	12,8	29,0	14,0	64,3	16,0
69	Srikandi Kuning	140,0	22,8	35,3	112,3	58,0	61,3	2,0	125,0	15,4	12,9	39,3	14,0	93,3	27,3
70	NK7328	182,3	29,6	53,3	106,7	65,0	63,3	1,7	152,3	23,0	21,3	46,3	14,7	111,3	38,0
71	HJ28	108,7	17,8	31,3	60,0	64,0	59,7	3,3	38,7	6,7	5,8	12,7	6,7	25,0	9,7
72	SUKMARAGA	176,0	26,8	54,9	100,0	58,7	56,3	2,3	123,7	20,9	20,0	44,1	13,3	87,3	33,0
73	Srikandi Kuning	162,3	21,5	46,1	105,0	58,7	54,3	4,3	138,0	17,0	14,9	29,9	14,0	102,3	31,3
74	Bima-9	162,7	26,4	34,6	88,3	55,7	56,0	2,3	119,7	12,4	10,4	28,8	10,0	89,0	17,7
75	Piooner 36	186,0	25,5	56,4	110,0	58,3	55,7	2,7	123,7	18,4	14,6	37,3	12,7	96,7	23,0
76	Bima-9	181,7	17,5	49,4	105,0	60,7	61,0	2,0	107,0	15,5	12,6	36,1	14,0	77,3	26,0
77	Piooner 36	176,0	19,5	39,5	90,0	61,0	60,0	3,0	131,0	17,8	16,2	34,6	16,0	102,0	23,0

Keterangan : TT : Tinggi tanaman; DB : Diameter batang; SPAD : *Soil Plant Analysis Development*; TLT : Tinggi letak tongkol; UBJ: Umur berbunga jantan; UBB: Umur berbunga betina; ASI : *Analysis Silking Interval*; BTK: Bobot tongkol kupasan; PT; Panjang tongkol; PTB: Panjang tongkol berbiji; DT: Diameter tongkol; JBB: Jumlah baris biji; BBT: Bobot biji per tongkol; B100B: Bobot 100 biji.

Tabel Lampiran 10. Sidik ragam tinggi tanaman berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	12,7878	12,7878	0,14 ^{tn}	6,61	16,26
Perlakuan	70	60541,8359	864,8833	9,34 ^{**}	4,42	9,17
Kontrol	5	6702,9742	1340,5948	14,68 ^{**}	5,05	10,97
Galur	64	48501,5929	757,8374	8,30 ^{tn}	4,43	9,19
K x G	1	5337,2689	5337,2689	58,46 ^{**}	6,61	16,26
Galat	5	456,4742	91,2948			
Total	76	61011,0979				

KK 6,81%

Keterangan :

tn : tidak nyata ** : sangat nyata

Tabel Lampiran 11. Sidik ragam data hasil transformasi ($\sqrt{x}+0,5$) rata-rata diameter batang berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F value	F.Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	0,4029	0,4029	1,34 ^{tn}	6,61	16,26
Perlakuan	70	8,3980	0,1200	0,40 ^{tn}	4,42	9,18
Kontrol	5	0,5459	0,1092	0,36 ^{tn}	5,05	10,97
Galur	64	7,5554	0,1181	0,39 ^{tn}	4,43	9,19
K x G	1	0,2966	0,2966	0,99 ^{tn}	6,61	16,26
Galat	5	1,4980	0,2996			
Total	76	10,30				

KK 11,98 %

Keterangan :

tn : tidak nyata

Tabel Lampiran 12. Sidik ragam data hasil transformasi ($\sqrt{x}+0,5$) rata-rata SPAD berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F value	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	1,8343	1,8433	3,37 ^{tn}	6,61	16,26
Perlakuan	70	24,4540	0,3493	0,64 ^{tn}	4,42	9,18
Kontrol	5	1,8787	0,3757	0,69 ^{tn}	5,05	10,97
Galur	64	22,5261	0,3520	0,65 ^{tn}	4,43	9,19
K x G	1	0,0491	0,0491	0,09 ^{tn}	6,61	16,26
Galat	5	2,7185	0,5437			
Total	76	29,0067				

KK 11,27 %

Keterangan :

tn : tidak nyata

Tabel Lampiran 13. Sidik ragam tinggi letak tongkol berbagai galur galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,01	0,05
Ulangan	1	13,8947	13,8947	0,09 ^{tn}	16,26	6,61
Perlakuan	70	25840,0020	369,1429	2,50 ^{tn}	9,17	4,42
Kontrol	5	2040,7600	408,1520	2,76 ^{tn}	10,97	5,05
Galur	64	22381,0721	349,7043	2,37 ^{tn}	9,19	4,43
K x G	1	1418,1699	1418,1699	9,6*	16,26	1,11
Galat	5	738,3900	147,6780			
Total	76					

KK 14,53 %

Keterangan :

tn : tidak nyata * : nyata



Tabel Lampiran 14. Sidik ragam umur berbunga jantan berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	107,1710	107,1710	17,38 ^{**}	6,61	16,26
Perlakuan	70	1739,6170	24,8516	4,03 ^{tn}	4,42	9,17
Kontrol	5	50,3042	10,0608	1,63 ^{tn}	5,05	10,97
Galur	64	1669,1563	26,0806	4,23 ^{tn}	4,43	9,19
K x G	1	20,1566	20,1566	3,27 ^{tn}	6,61	16,26
Galat	5	30,8242	6,1648			
Total	76	1877,61				

KK 4,04%

Keterangan :

tn : tidak nyata

** : sangat nyata

Tabel Lampiran 15. Sidik ragam umur berbunga betina berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	50,3707	50,3707	4,05 ^{tn}	6,61	16,26
Perlakuan	70	1559,2444	22,2749	1,79 ^{tn}	4,42	9,17
Kontrol	5	34,2775	6,8555	0,55 ^{tn}	5,05	10,97
Galur	64	1519,7079	23,7454	1,91 ^{tn}	4,43	9,19
K x G	1	5,2591	5,2591	0,42 ^{tn}	6,61	16,26
Galat	5	62,2575	12,4515			
Total	76	1671,87				

KK 5,94%

Keterangan :

tn : tidak nyata

Tabel Lampiran 16. Sidik ragam data hasil transformasi ($\sqrt{x}+0,5$) rata-rata ASI berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F value	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	0,6181	0,6181	12,43*	6,61	16,26
Perlakuan	70	2,8321	0,0405	0,81 ^{tn}	4,42	9,18
Kontrol	5	0,1887	0,0378	0,76 ^{tn}	5,05	10,97
Galur	64	2,5789	0,0403	0,81 ^{tn}	4,43	9,19
K x G	1	0,0645	0,0645	1,30 ^{tn}	6,61	16,26
Galat	5	0,2486	0,0497			
Total	76	3,6987				

KK 13,36 %

Keterangan :

tn : tidak nyata * : nyata

Tabel Lampiran 17. Sidik ragam bobot tongkol kupasan berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	9,4436	9,4436	0,08 ^{tn}	6,61	16,26
Perlakuan	70	127459,4245	1820,8489	16,35**	4,42	9,17
Kontrol	5	11918,3067	2383,6613	21,40**	5,05	10,97
Galur	64	93809,5066	1465,7735	13,16**	4,43	9,19
K x G	1	21731,6113	21731,6113	195,09**	6,61	16,26
Galat	5	556,9500	111,3900			
Total	76	128025,8182				

KK 14,26 %

Keterangan :

tn : tidak nyata ** : sangat nyata



Tabel Lampiran 18, Sidik ragam panjang tongkol berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	0,5179	0,5179	0,09 ^{tn}	6,61	16,26
Perlakuan	70	888,5397	12,6934	2,21 ^{tn}	4,42	9,17
Kontrol	5	191,6800	38,3360	6,68*	5,05	10,97
Galur	64	565,9448	8,8429	1,54 ^{tn}	4,43	9,19
K x G	1	130,9149	130,9149	22,83**	6,61	16,26
Galat	5	28,6767	5,7353			
Total	76	917,7343				
KK		18,30 %				

Keterangan :

tn : tidak nyata * : nyata ** : sangat nyata

Tabel Lampiran 19. Sidik ragam panjang tongkol berbiji berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	4,4038	4,4038	0,87 ^{tn}	6,61	16,26
Perlakuan	70	953,3990	13,6199	2,68 ^{tn}	4,42	9,17
Kontrol	5	208,5175	41,7035	8,22*	5,05	10,97
Galur	64	644,3787	10,0648	1,98 ^{tn}	4,43	9,19
K x G	1	100,5029	100,5029	19,81**	6,61	16,26
Galat	5	25,3642	5,0728			
Total	76	983,17				
KK		19,56 %				

Keterangan :

tn : tidak nyata * : nyata ** : sangat nyata

Tabel Lampiran 20. Sidik ragam data hasil transformasi ($\sqrt{x}+0,5$) rata-rata diameter tongkol berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F value	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	0,0087	0,0087	0,02 ^{tn}	6,61	16,26
Perlakuan	70	37,0990	0,5300	1,49 ^{tn}	4,42	9,18
Kontrol	5	4,5502	0,9100	2,56 ^{tn}	5,05	10,97
Galur	64	23,8598	0,3728	1,05 ^{tn}	4,43	9,19
K x G	1	8,6890	8,6890	23,62 ^{**}	6,61	16,26
Galat	5	1,7807	0,3561			
Total	76	38,8884				

KK 13,44 %

Keterangan :

tn : tidak nyata ** : sangat nyata

Tabel Lampiran 21, Sidik ragam jumlah baris biji berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	0,5779	0,5779	0,14 ^{tn}	6,61	16,26
Perlakuan	70	500,1359	7,1448	1,70 ^{tn}	4,42	9,17
Kontrol	5	48,8142	9,7628	2,32 ^{tn}	5,05	10,97
Galur	64	399,3022	6,2391	1,48 ^{tn}	4,43	9,19
K x G	1	52,0195	52,0195	12,37 [*]	6,61	16,26
Galat	5	21,0275	4,2055			
Total	76	521,7413				

KK 18,97%

Keterangan :

tn : tidak nyata * : nyata



Tabel Lampiran 22, Sidik ragam bobot biji per tongkol berbagai galur galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	276,5135	276,5135	3,00 ^{tn}	6,61	16,26
Perlakuan	70	82151,54871173,5936	12,73 ^{**}	4,42	9,17	
Kontrol	5	7571,1267	1514,2253	16,42 ^{**}	5,05	10,97
Galur	64	61481,7402960,6522	10,42 ^{**}	4,43	9,19	
K x G	1	13098,6819	13098,6819	142,06 ^{**}	6,61	16,26
Galat	5	461,0267	92,2053			
Total	76	82889,0888				

KK 20,03 %

Keterangan :

tn : tidak nyata ** : sangat nyata

Tabel Lampiran 23. Sidik ragam data hasil transformasi ($\sqrt{x}+0,5$) rata-rata bobot 100 biji berbagai galur hasil S1 terhadap cekaman lingkungan masam.

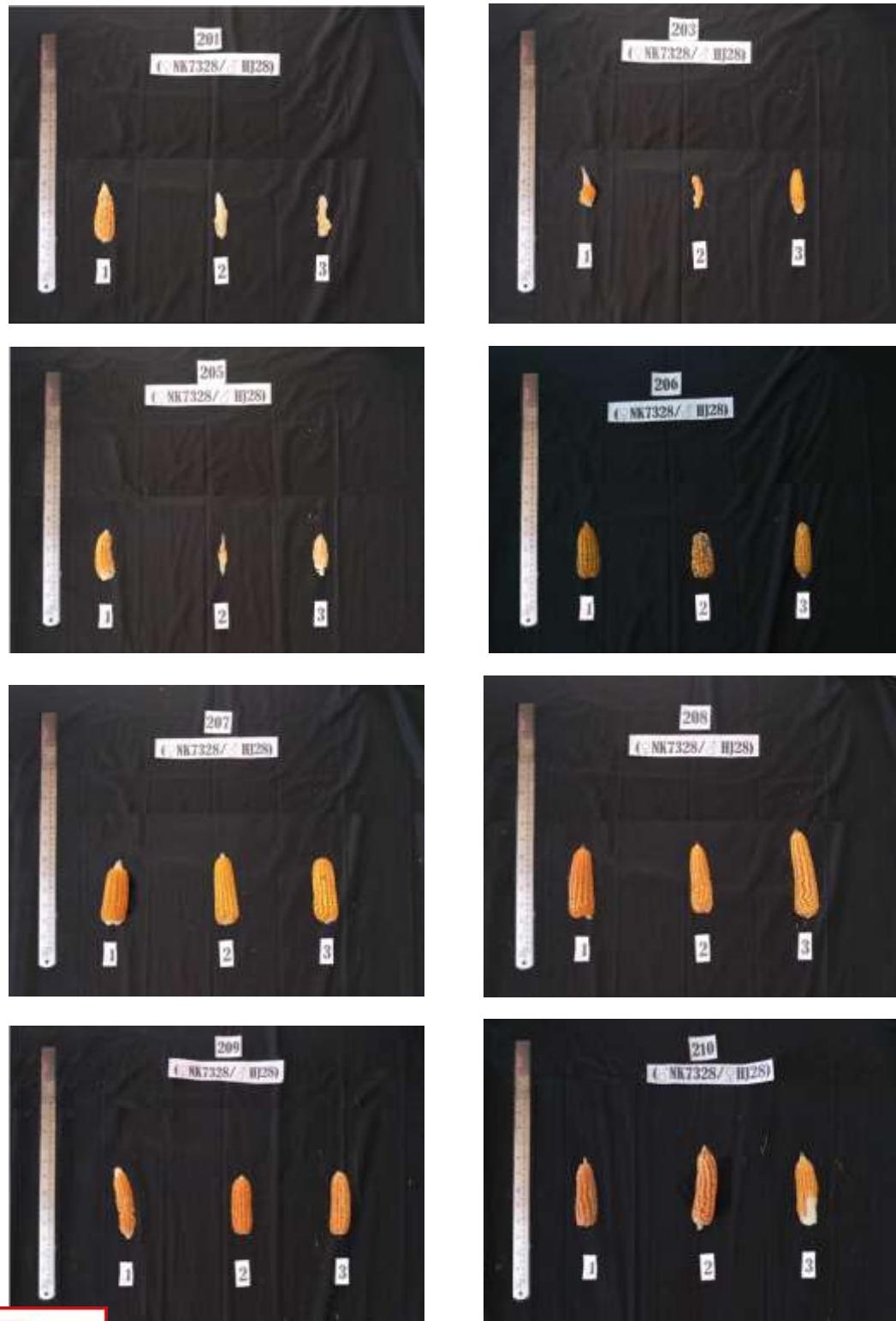
SK	db	JK	KT	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Ulangan	1	0,00002	0,00002	0,00 ^{tn}	6,61	16,26
Perlakuan	70	117,1839	1,6740	6,57*	4,42	9,17
Kontrol	5	6,83417	1,36683	5,36*	5,05	10,97
Galur	64	102,81492	1,60648	6,30*	4,43	9,19
K x G	1	7,53492	7,53492	29,57 ^{**}	6,61	16,26
Galat	5	1,27417	0,25483			
Total	76	118,4582				

KK 11,83%

Keterangan :

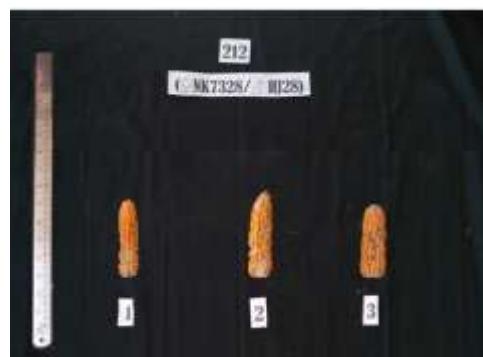
tn : tidak nyata * : nyata ** : sangat nyata





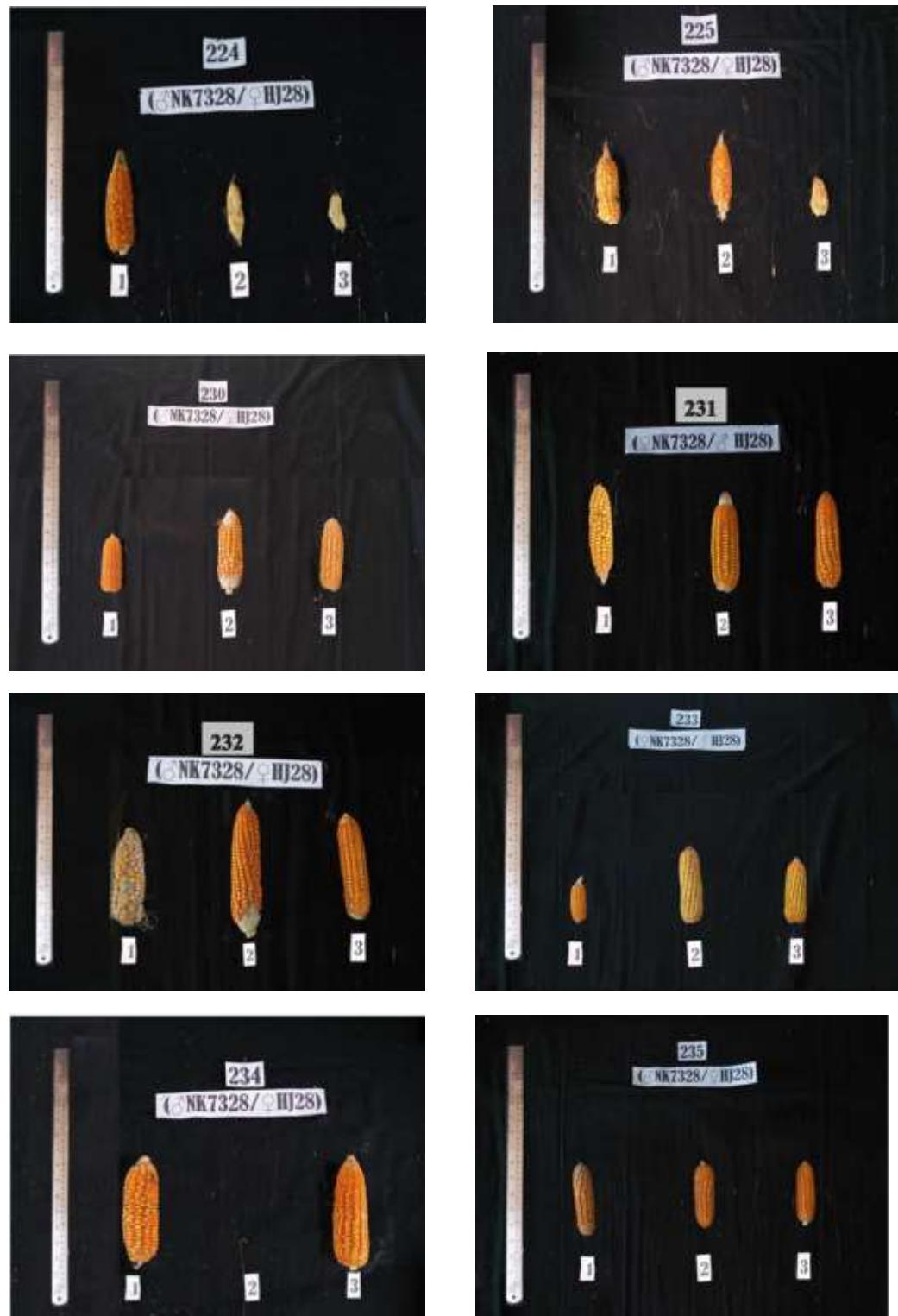
Lampiran 2. Penampilan tongkol berbagai galur hasil S1 terhadap lingkungan masam.





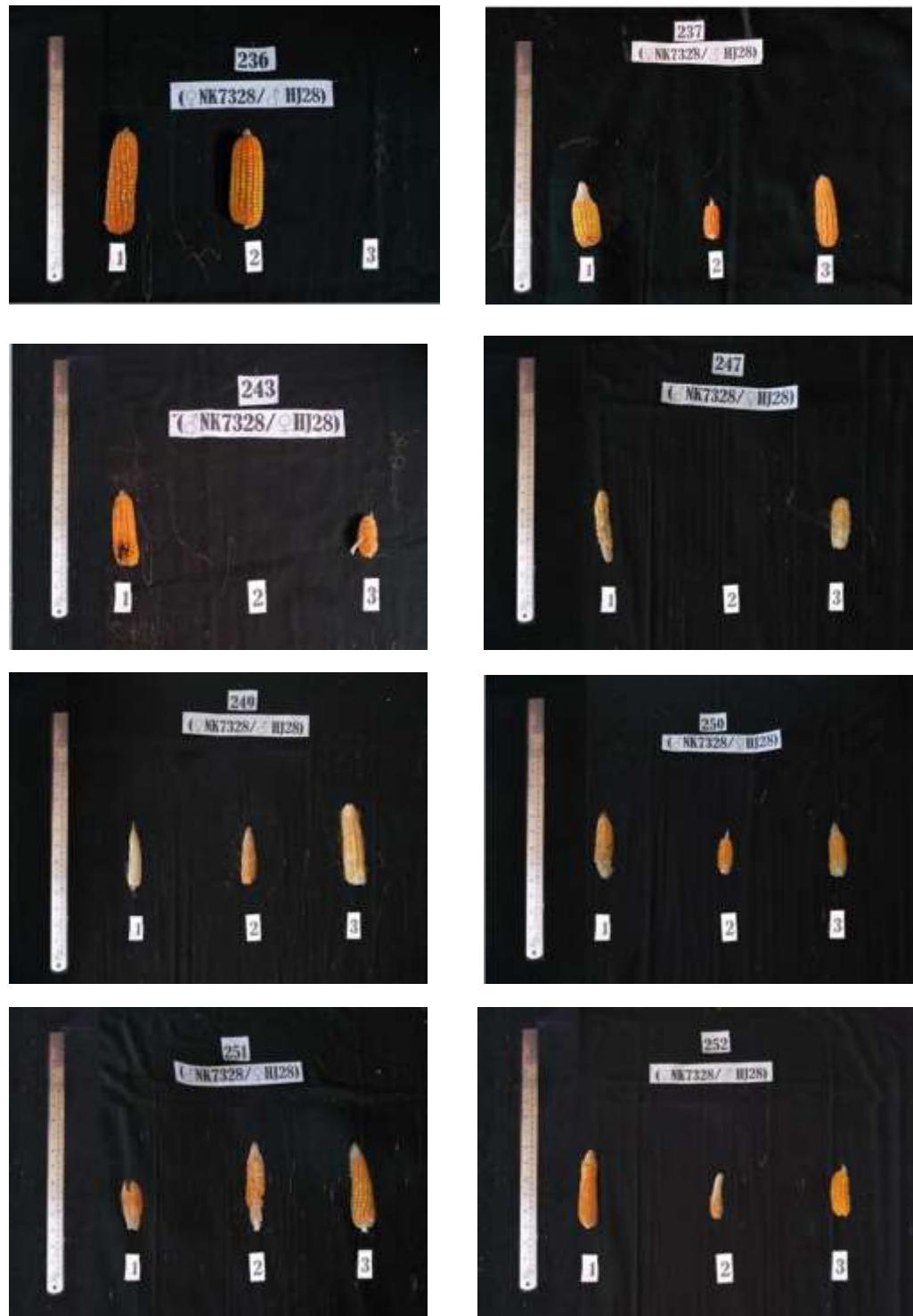
Gambar Lampiran 2. Lanjutan





Gambar Lampiran 2. Lanjutan





Gambar Lampiran 2. Lanjutan

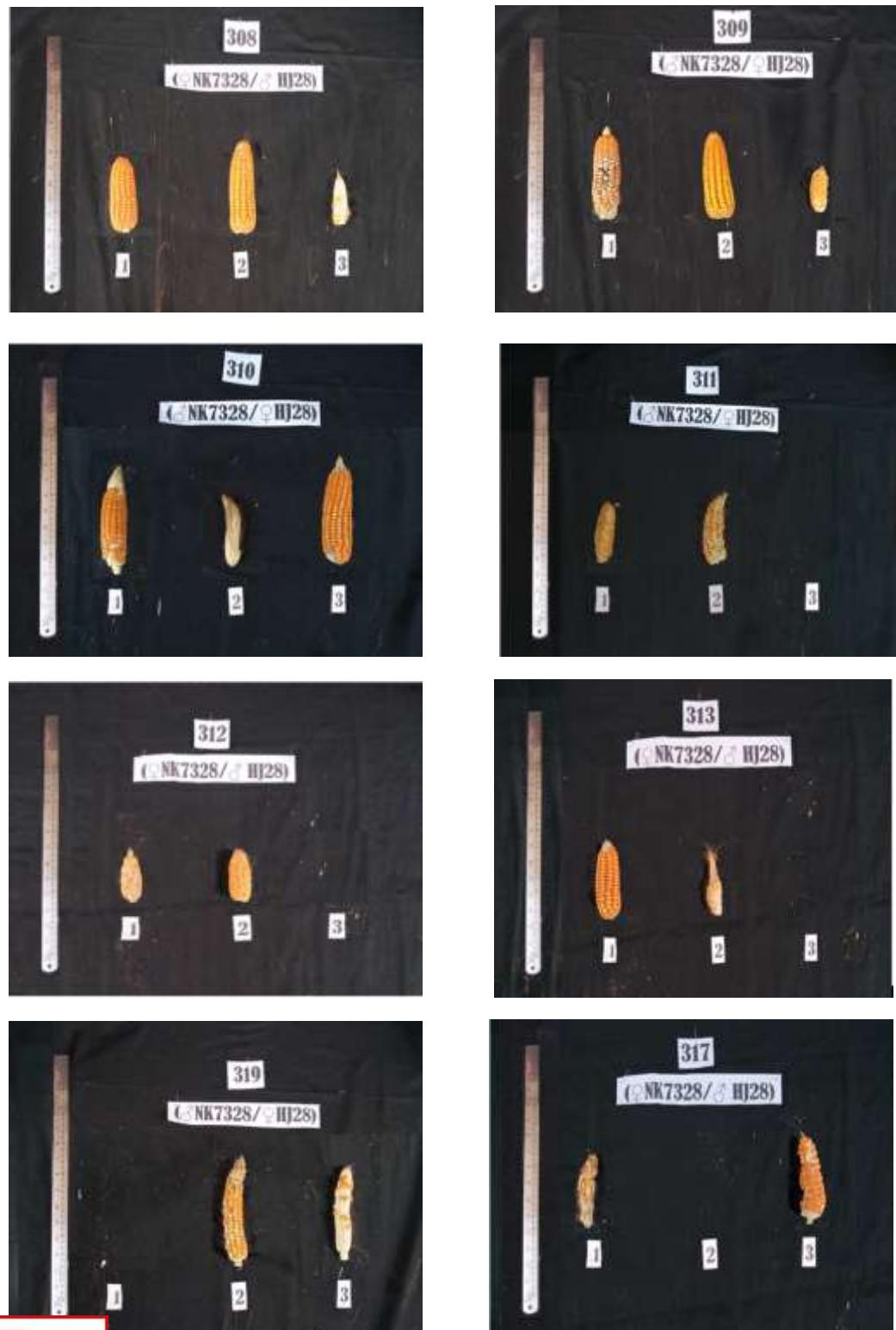




Gambar Lampiran 2. Lanjutan



Optimization Software:
www.balesio.com



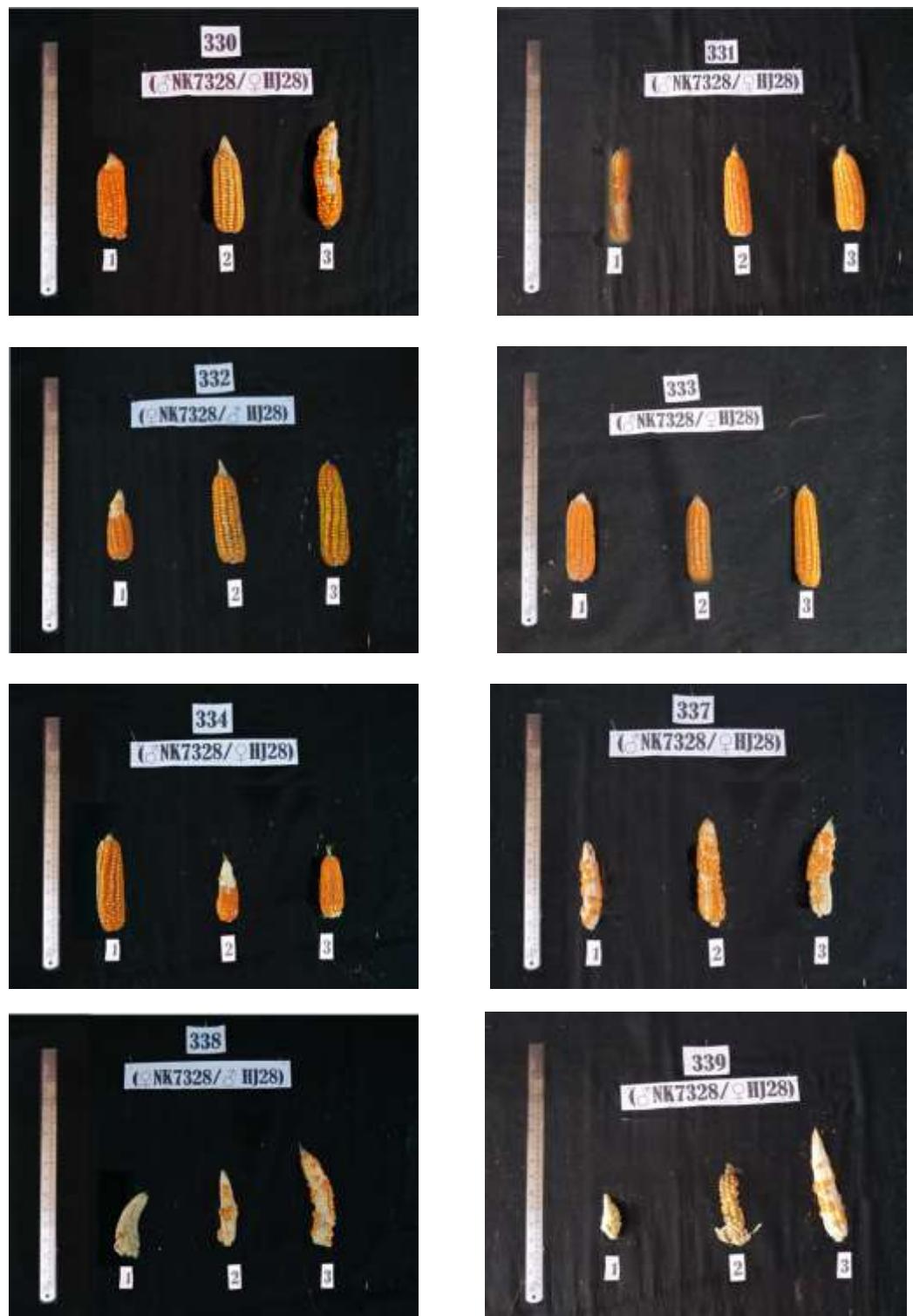
Gambar Lampiran 2. Lanjutan





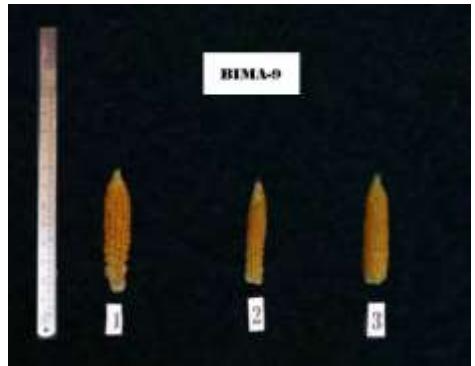
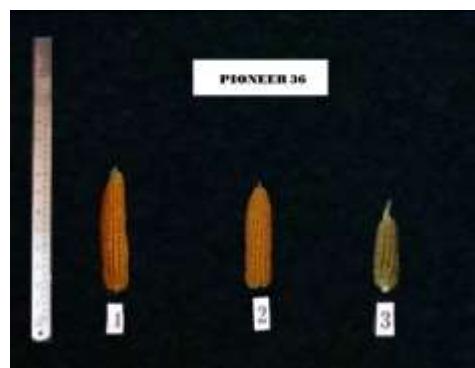
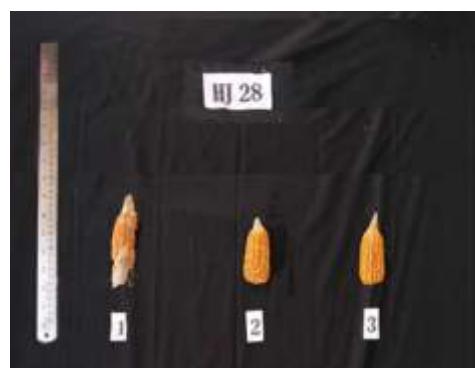
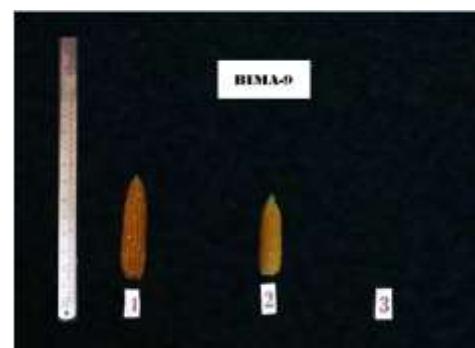
Gambar Lampiran 2. Lanjutan





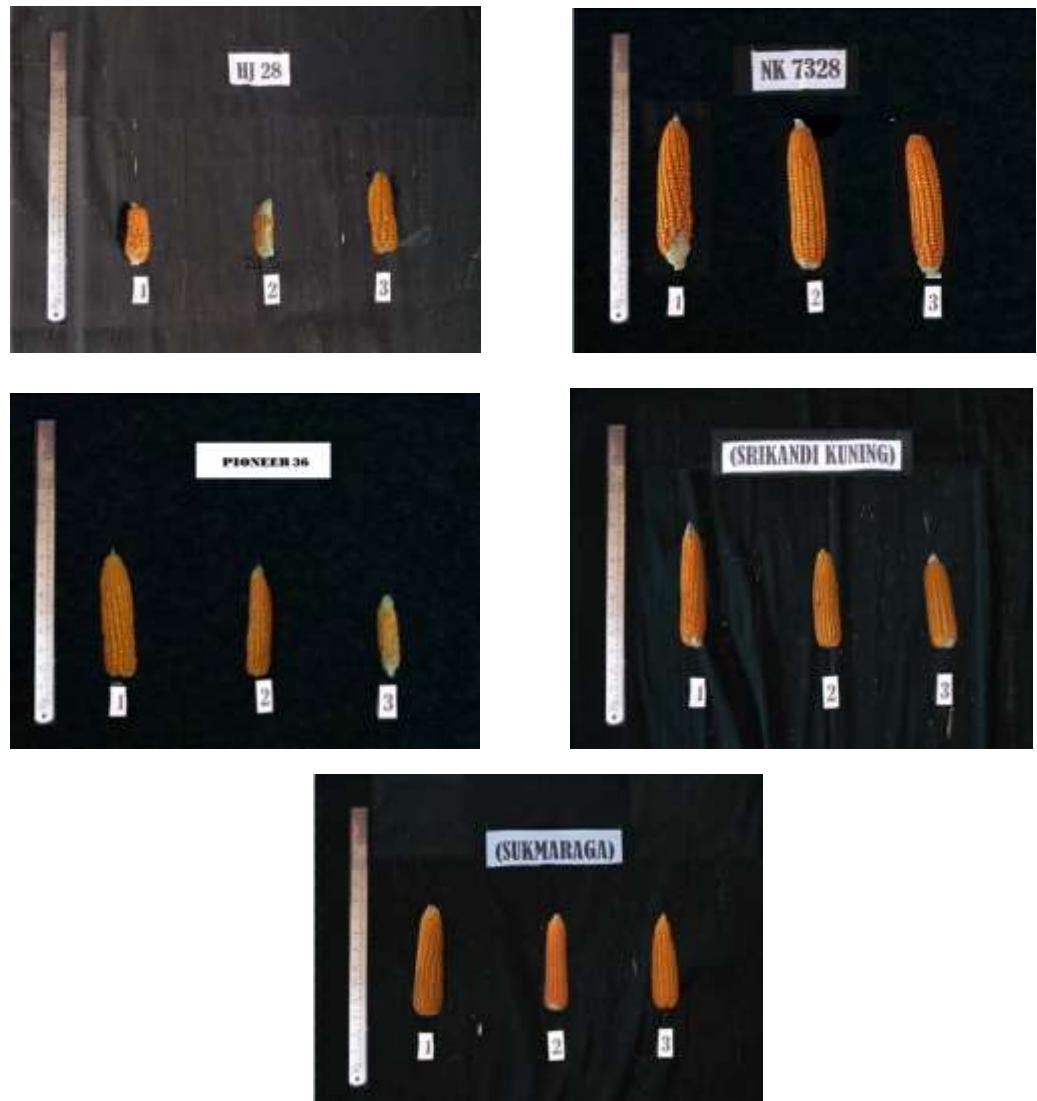
Gambar Lampiran 2. Lanjutan



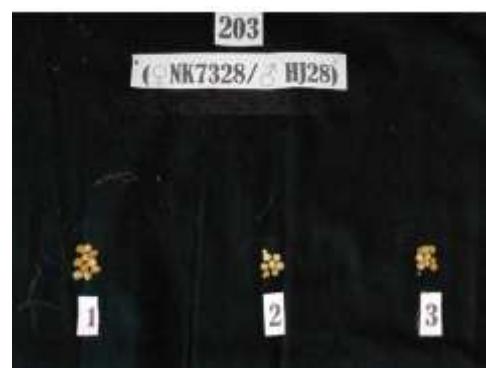
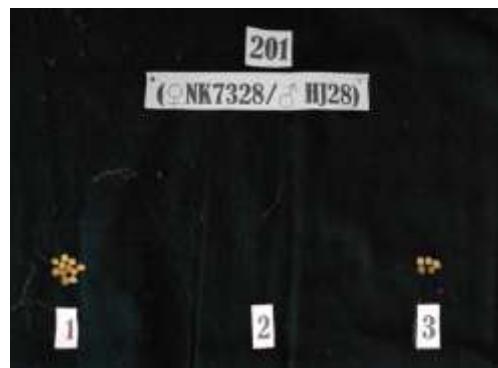


Gambar Lampiran 2. Lanjutan

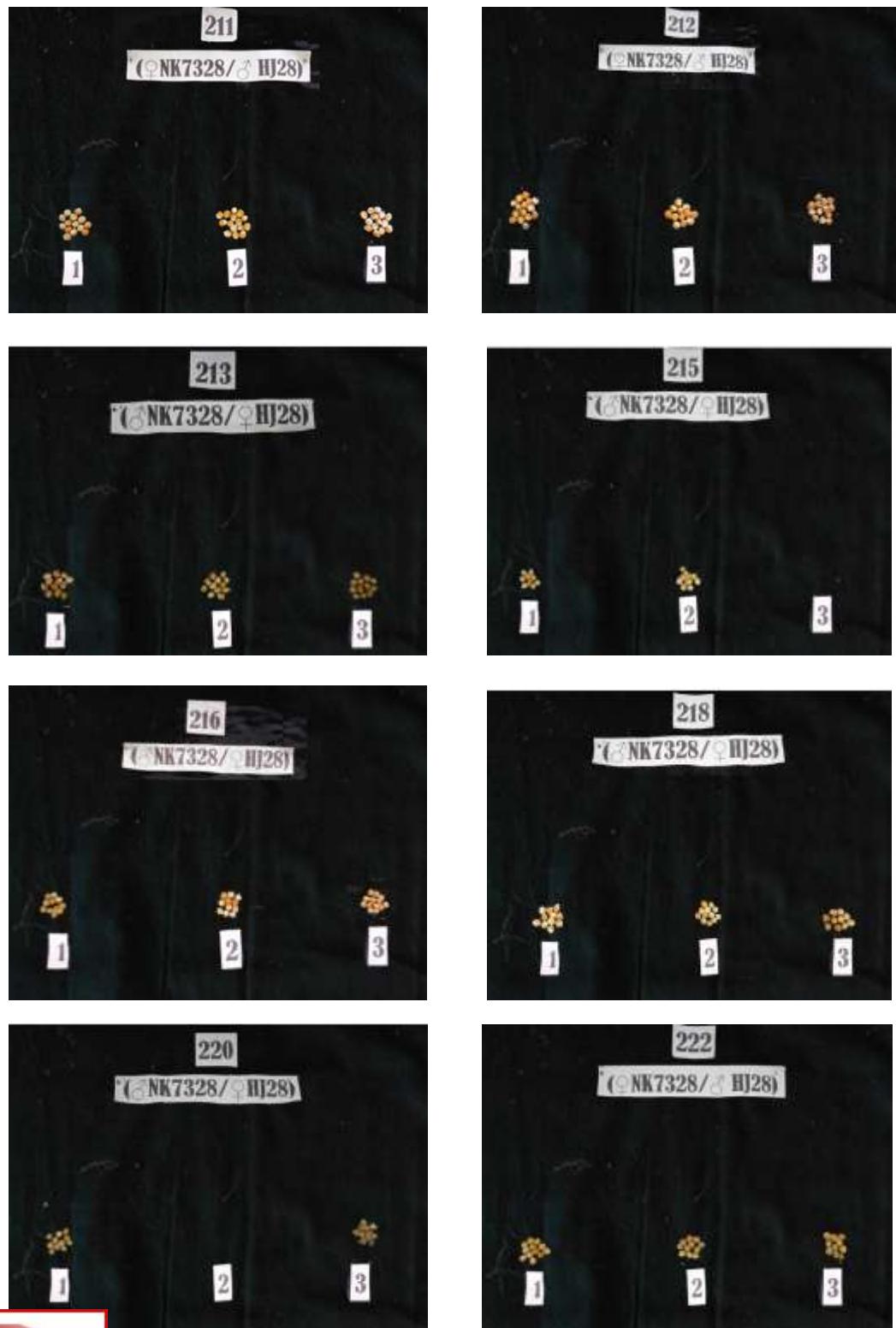




Gambar Lampiran 2. Lanjutan

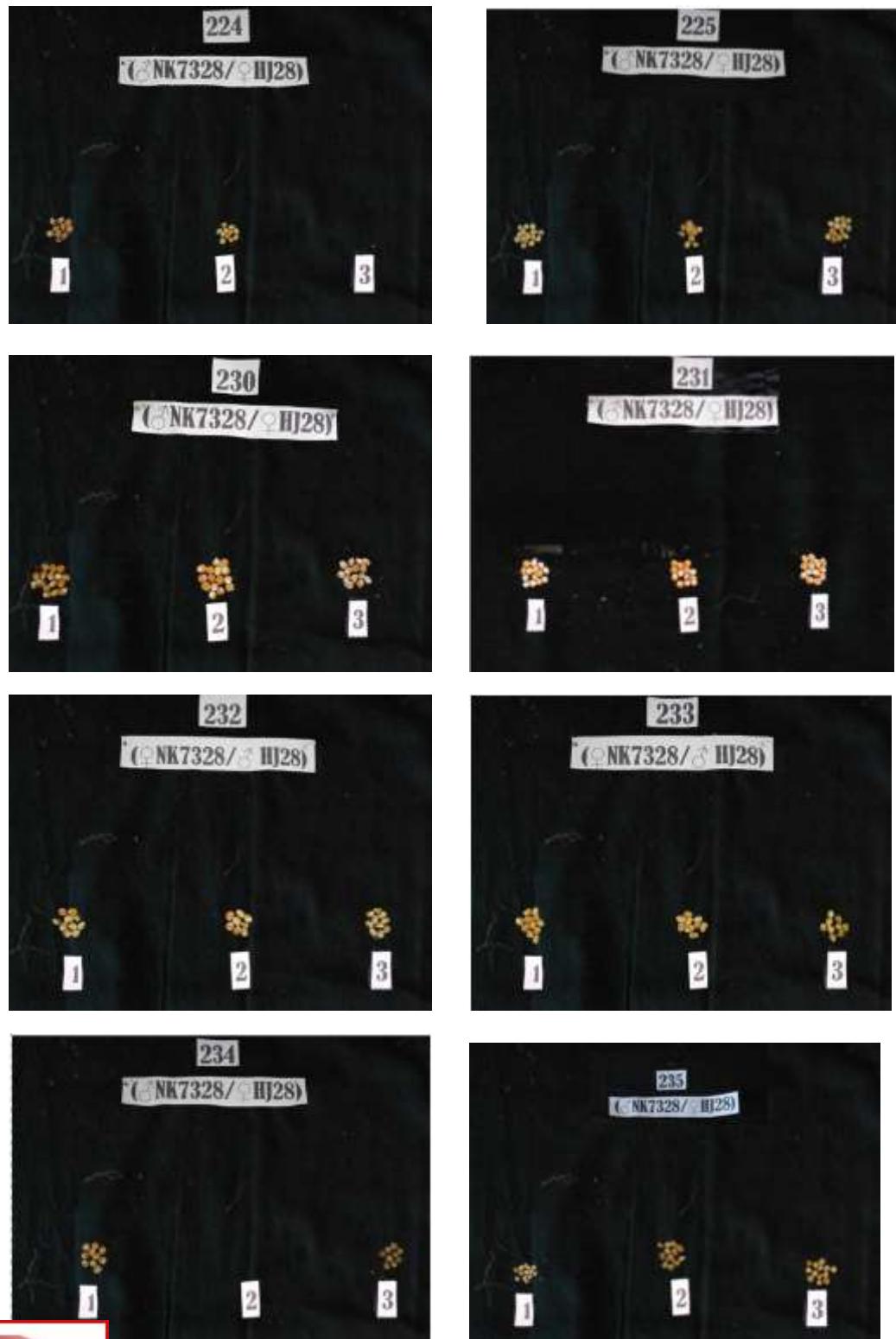


Lampiran 3. Penampilan biji berbagai galur hasil S1 terhadap lingkungan masam.



Gambar Lampiran 3. Lanjutan





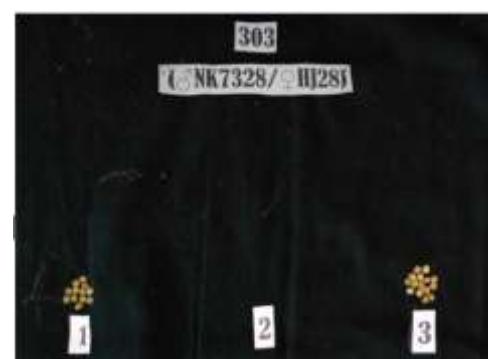
Gambar Lampiran 3. Lanjutan





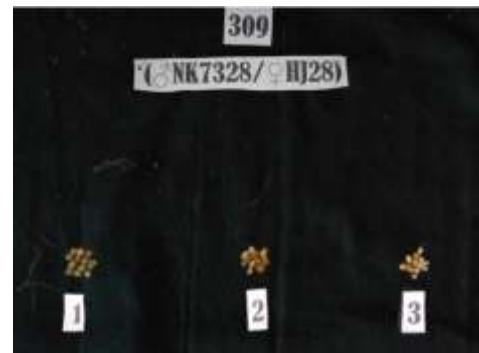
Gambar Lampiran 3. Lanjutan





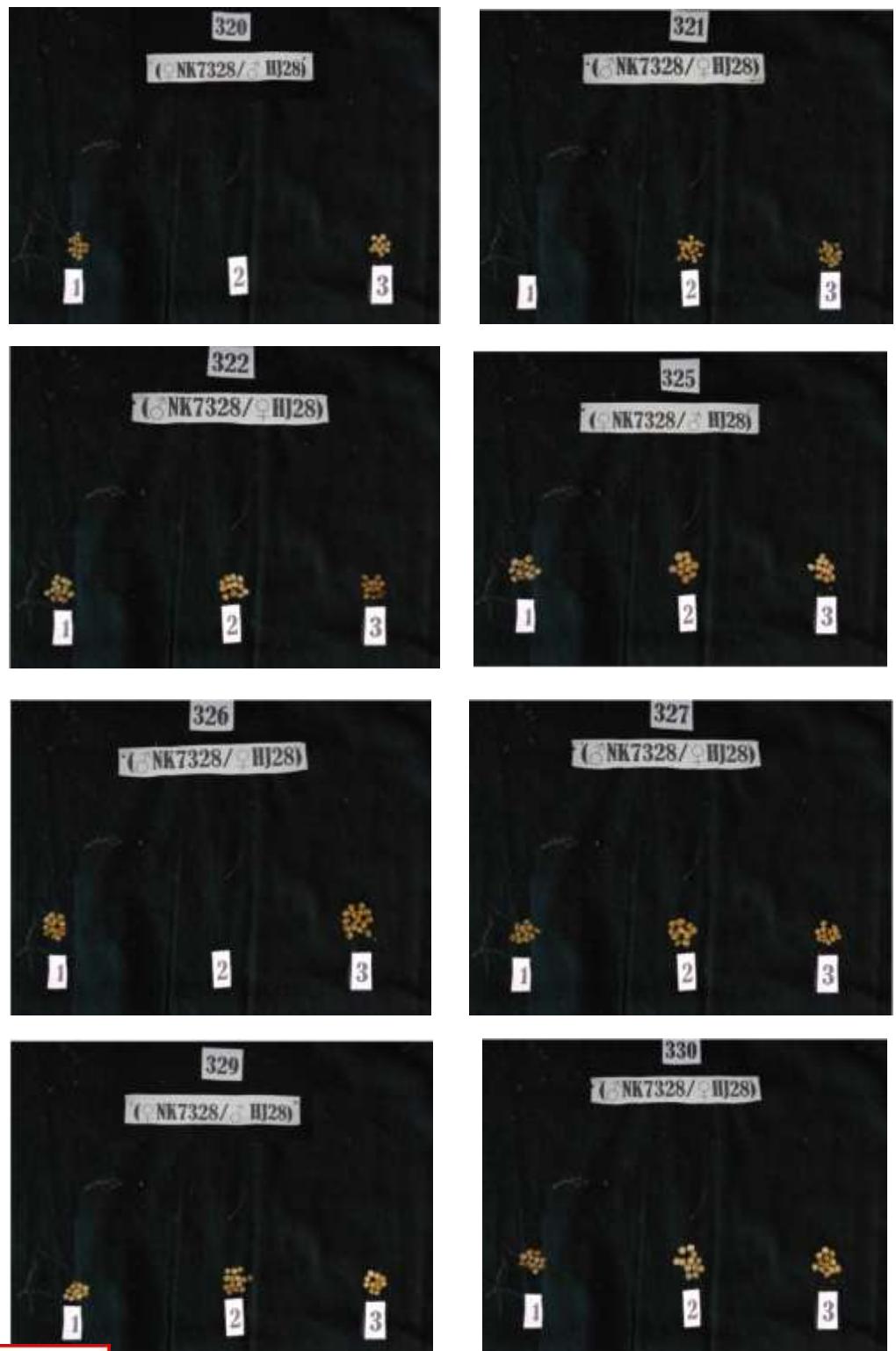
Gambar Lampiran 3. Lanjutan





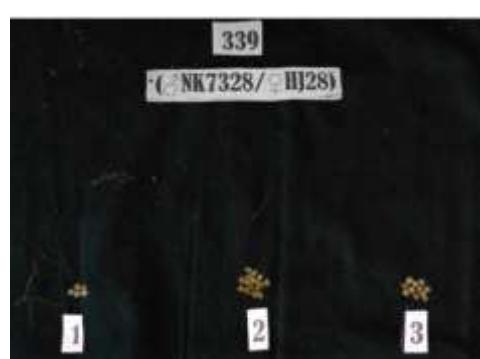
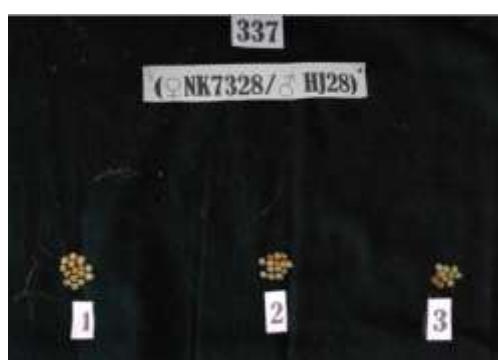
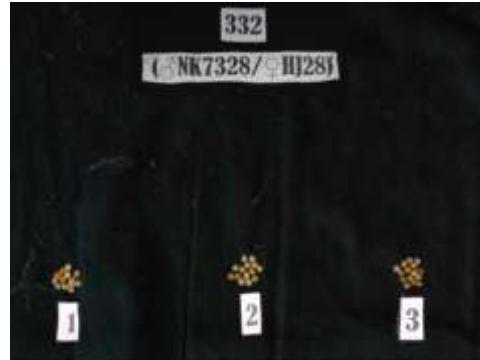
Gambar Lampiran 3. Lanjutan





Gambar Lampiran 3. Lanjutan





Gambar Lampiran 3. Lanjutan





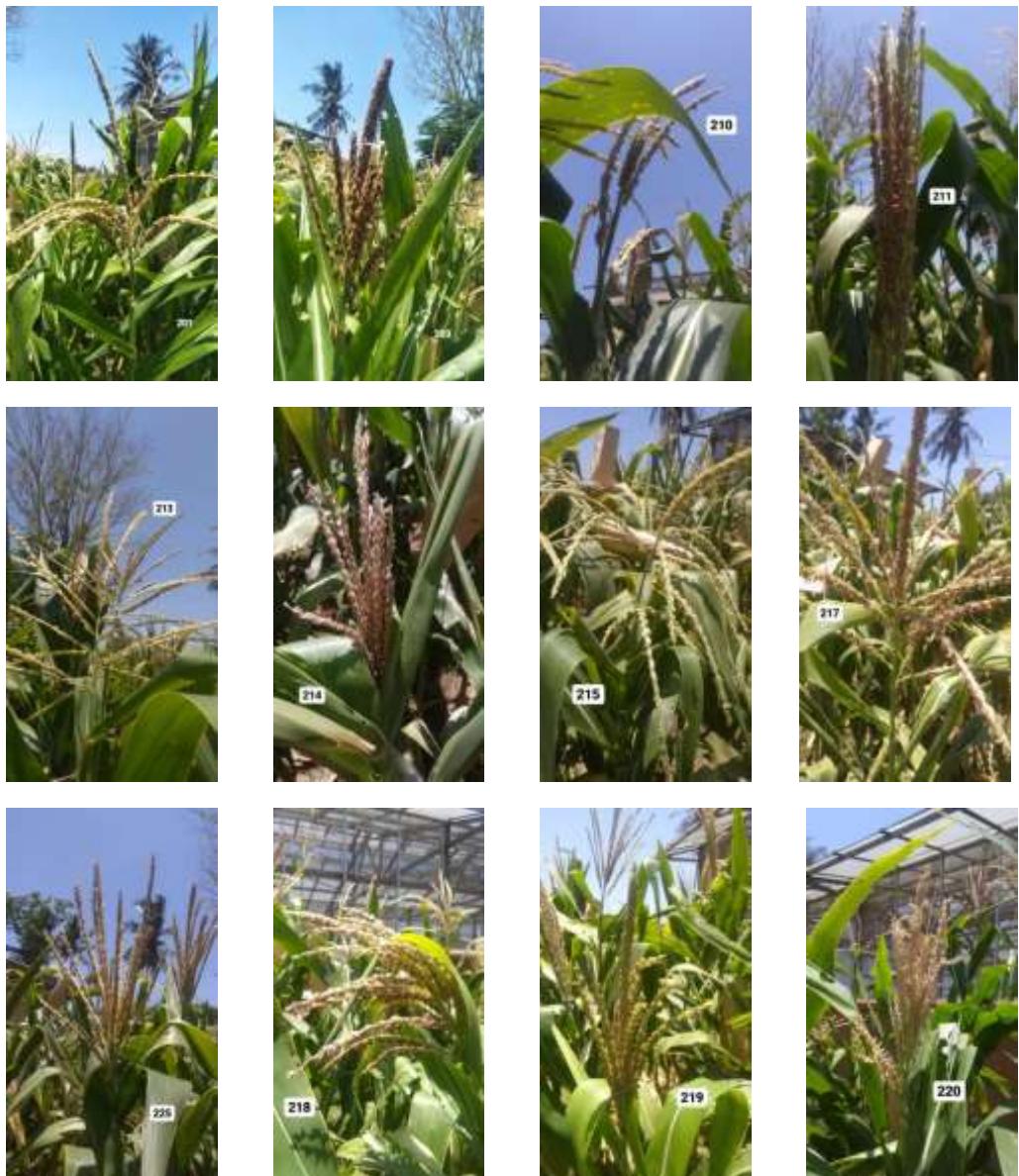
Gambar Lampiran 3. Lanjutan



Gambar Lampiran 3. Lanjutan



Optimization Software:
www.balesio.com



Gambar Lampiran 4. Penampilan bunga jantan berbagai galur hasil S1 terhadap lingkungan masam





Gambar Lampiran 4. Lanjutan



Gambar Lampiran 4. Lanjutan



Gambar Lampiran 4. Lanjutan

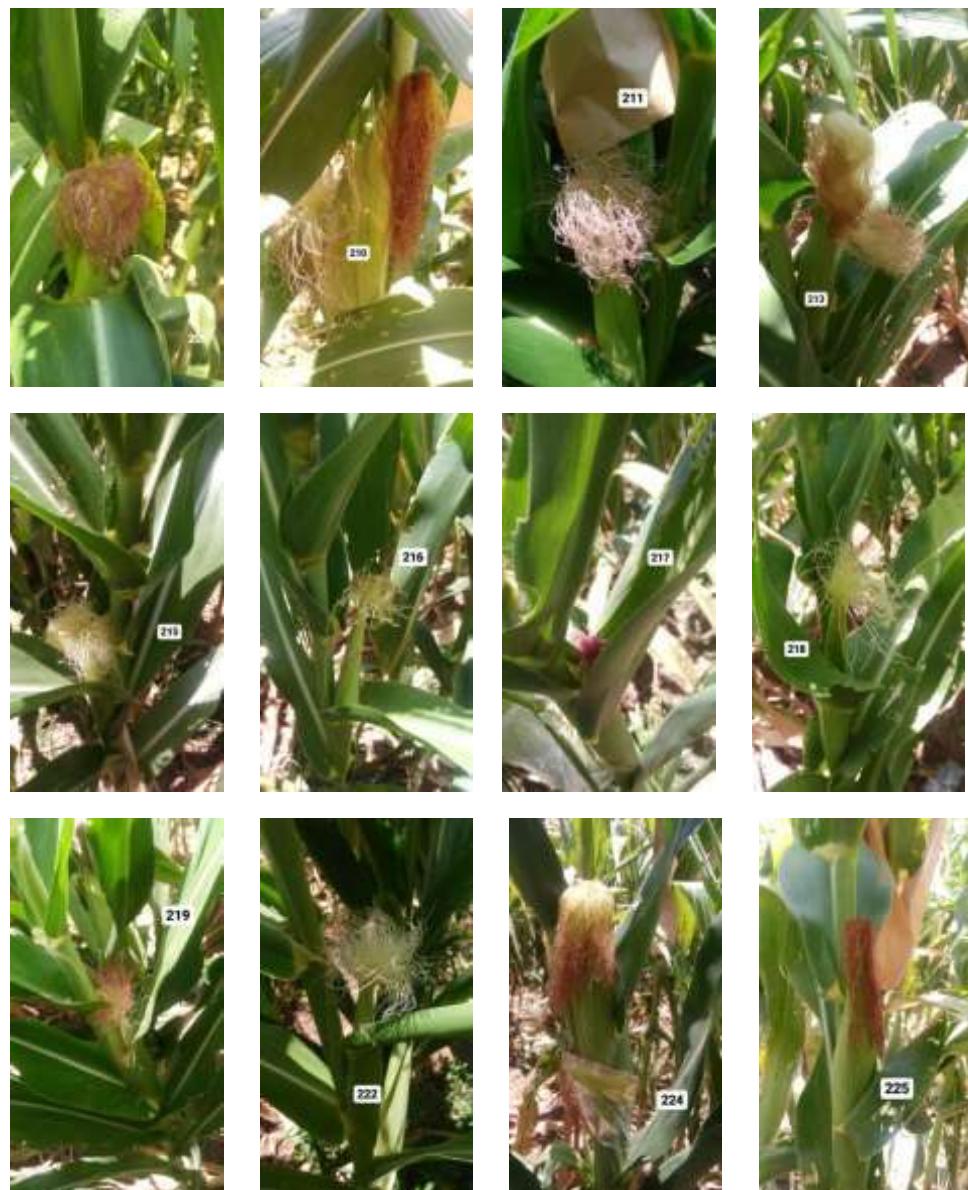


Optimization Software:
www.balesio.com



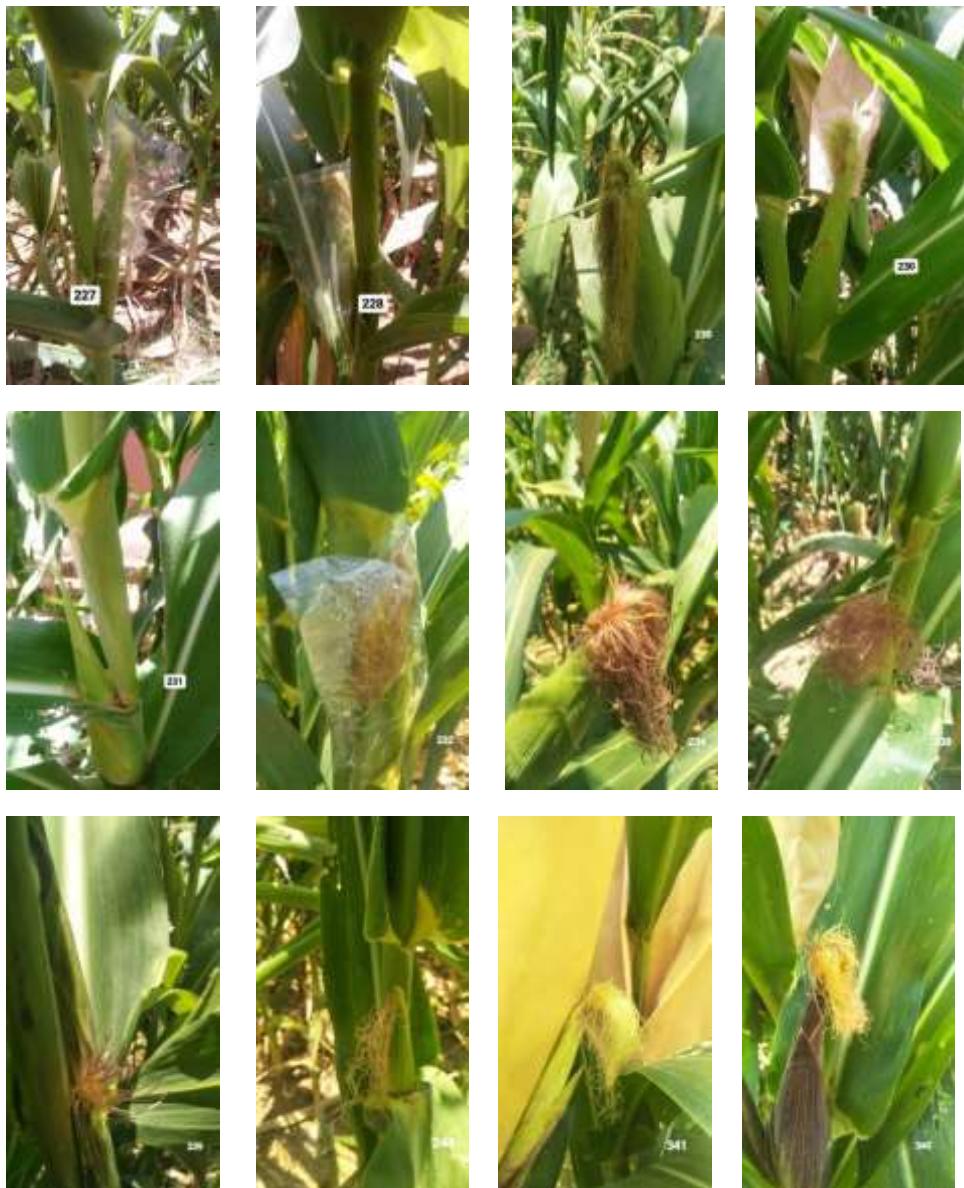
Gambar Lampiran 4. Lanjutan





Gambar Lampiran 5. Penampilan bunga betina berbagai galur hasil S1 terhadap lingkungan masam.





Gambar Lampiran 5. Lanjutan





Gambar Lampiran 5. Lanjutan



Gambar Lampiran 6. Penampilan warna daun beberapa galur hasil S1 terhadap lingkungan masam.





Gambar Lampiran 6. Lanjutan